

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang penulis ajukan, maka penulis melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan metode deskriptif, (Gay at all, 2009) “*Descriptive research, or survey research, determines and describes the way thing are. It involves collecting data to test hypotheses or to answer questions about people’s opinions on some topic oe issue*”.

Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa pengertian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa pada saat sekarang yang nampak dalam suatu situasi. Data yang yang diperoleh tersebut dikumpulkan, disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis untuk menetapkan kesimpulan. Hal ini untuk memperoleh gambaran yang jelas sehingga tujuan penelitian ini tercapai seperti yang diharapkan. Metode deskriptif ini ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam pelaksanaannya, diantaranya adalah dengan teknik korelasional. Korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel dengan variabel lain.

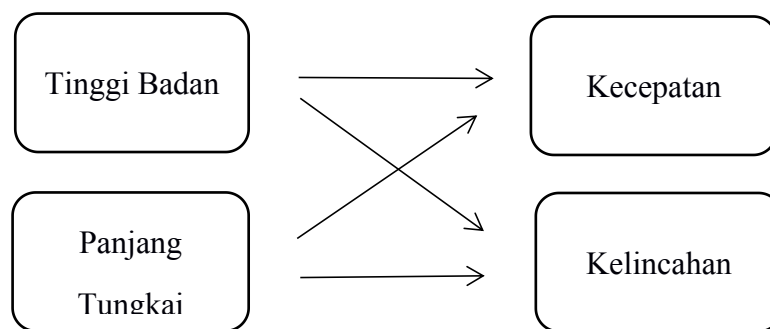
Sebagaimana dikemukakan oleh Nana Syaodih, (2007, hlm.23) bahwa “Penelitian korelasi ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lainnya. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisiensi korelasi dan keberartian (signifikan) secara statistik”. Metode deskriptif ini merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang akan di teliti yaitu hubungan tinggi badan dan panjang tungkai dengan kecepatan dan kelincahan atlet sepakbola di SSB SaintPrima, dimana data tersebut

diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah di pelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

### 3.2. Desain Penelitian

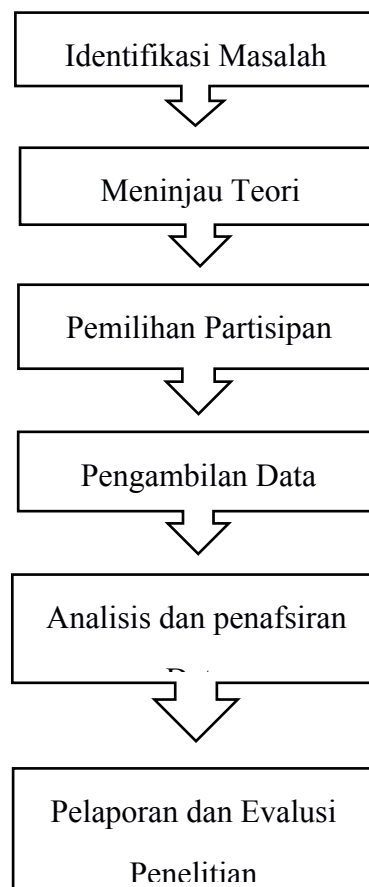
Pada penelitian dibutuhkan suatu desain penelitian supaya penelitian ini dapat berjalan secara sistematis dan berjalan dengan baik. Menurut Sarwono dalam *kampusmaroon.blogspot* (2013) menjelaskan bahwa : “Pengertian desain penelitian adalah bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan”.

Selain menurut Sarwono para ahli lain mengumpamakan desain penelitian dengan paradigma penelitian, mengenai paradigma penelitian Fraenkel dkk, (2012, hlm.17) menjelaskan bahwa : “Istilah penelitian dapat berarti segala jenis "penelitian, teliti, sabar, dan investigasi dalam beberapa bidang pengetahuan! Penelitian dasar berkaitan dengan mengklarifikasi proses bawahan, dengan hipotesis biasanya dinyatakan sebagai teori”.



**Gambar 3.1**Paradigma Sederhana

Untuk alur penelitian, penulis menggambarkan seperti pada gambar dibawah ini.



**Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penelitian**

Sumber: L.R Gay (2006, hlm.115)

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi atau *population* mempunyai arti yang bervariasi. Pada prinsipnya populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Arikunto (2010, hlm. 173) menyatakan bahwa : “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan Sugiyono (2013, hlm. 117) menjelaskan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Sekolah Sepakbola Saint Prima usia 15 tahun yang berjumlah 40 orang. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Sepakbola Saint Prima dikarenakan SSB Saint Prima ini memiliki prestasi yang membanggakan di level Kota Bandung maupun di Jawa Barat. Begitu pula tenaga pelatih dan pembina Sekolah Sepakbola Saint Prima yang merupakan orang-orang yang berkualitas. termasuk peneliti sendiri menjadi bagian dari anggota pelatih untuk Sekolah Sepakbola Saint Prima. Selain itu hasil dari penelitian ini bertujuan agar dapat digunakan dalam proses pembinaan dan pelatihan sebagai alat ukur tes kecepatan atlet, sehingga dapat lebih meningkatkan mutu pembinaan sepakbola khususnya di Sekolah Sepakbola Saint Prima.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti, dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi itu sendiri. Mengenai hal ini Sugiyono (2010, hlm. 118) menjelaskan bahwa: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa sampling adalah sebuah proses pemilihan beberapa unit sebuah penelitian dimana unit-unit tersebut diharapkan dapat

menggambarkan suatu kelompok yang lebih besar atau populasi maka memilih sampel secara tepat merupakan hal yang penting dalam penelitian.

Dalam pengambilan sampel, teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Penulis menggunakan teknik *purposive sampling* dengan bertujuan agar sampel yang terpilih adalah berdasarkan pertimbangan kualitas keterampilan yang dimiliki sampel. Karena kualitas sampel akan mempengaruhi perolehan data yang menjadi kesimpulan dari penelitian. Mengenai pengertian *purposive sampling*, Sugiyono (2013, hlm. 12) menjelaskan bahwa “*sampling purposive* adalah teknik penentuan *sample* dengan pertimbangan tertentu”. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah tim Sekolah Sepakbola Saint Prima karena tim ini selalu melakukan latihan rutin yang membuat kondisi fisik para pemain nya tetap bugar dan memiliki kemampuan teknik dasar sepakbola yang baik.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono, (2016 hal 85). Alasan menggunakan teknik purposive sampling ini karena sesuai untuk digunakan penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono, (2016 hal 85) Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah atlet dari Sekolah Sepak bola Saint Prima dengan kriteria :

1. Kelompok Usia 15 tahun
2. Aktif Berlatih
3. Sering mengikuti kejuaraan.

Maka dari itu dengan alasan tersebut, peneliti memilih menggunakan Sekolah Sepakbola Saint Prima yang berjumlah 20 orang. Pemilihan 20 orang ini sudah dilakukan sebelum melakukan penelitian dimana Sekolah Sepak bola Saint Prima mempunyai 2 tim dan peneliti mengambil sampel 20 orang yang ada di tim kelas khusus selain karena mereka selalu melakukan latihan rutin, teknik dasar mereka sudah dianggap baik oleh peneliti. Selain itu pemilihan Sekolah Sepakbola Saint

Prima sebagai sampel karena tim ini selalu melakukan latihan rutin yang membuat pemainnya tetap bugar. Karena kondisi fisik pemain yang bugar dalam melakukan tes pasti akan mendapatkan hasil yang maksimal. Jika dilakukan dengan maksimal dan benar sesuai kaidah keilmuan serta sesuai dengan pedoman dalam pelaksanaan tesnya, maka penelitian ini akan menghasilkan suatu penelitian yang berkualitas. Sampel dalam penelitian ini adalah atlet yang masih aktif latihan dan memiliki teknik dasar sepak bola yang baik dengan jumlah 20 orang.

### 3.4. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 102) bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati”. Pada umumnya banyak instrumen penelitian yang bisa digunakan oleh para peneliti untuk mengolah data secara sistematis untuk mempermudah penelitian. Arikunto (2010, hal. 203) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan mempermudah peneliti memperoleh data yang akurat dan sistematis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian dengan melakukan 4 tes sebagai berikut :

#### 1. Tes tinggi badan

Tinggi badan adalah ketika orang tersebut berdiri tegak, posisi tubuh anatomis dan posisi kepala pada bidang Frankfort, sedangkan menurut Snell (2006) tinggi badan didefinisikan sebagai hasil pengukuran maksimum panjang tulang-tulang dalam tubuh yang membentuk poros tubuh, yang diukur dari titik tertinggi kepala yang disebut *vertex* (puncak kepala) ke titik terendah dari tulang *kalkaneus (tuberositas calcanei)* yang disebut *heel*

A. Tujuan : Dilakukan untuk mengetahui tinggi badan dan informasi kesehatan

B. Alat/Fasilitas : Meteran

C. Pelaksanaan : Dilakukan dengan berdiri di depan tembok yang sebelumnya sudah diukur

## 2. Tes Panjang tungkai

Panjang tungkai sebagai salah satu anggota gerak bawah memiliki peran penting dalam untuk kerja olahraga. Sebagai anggota gerak bawah, panjang tungkai berfungsi sebagai penopang gerak anggota tubuh bagian atas, serta penentu gerakan baik dalam berjalan, berlari, melompat maupun menendang. Menurut Amari dalam Heri Purwanto (2006) panjang tungkai adalah ukuran tungkai seseorang mulai dari alas kaki sampai dengan *trocantor mayor*, kira-kira pada bagian tulang yang terlebar disebelah luar paha.

A. Tujuan : Dilakukan untuk mengetahui panjang tungkai dari pinggul sampai telapak kaki

B. Alat/Fasilitas : Meteran

C. Pelaksanaan : Dilakukan dengan berdiri di ukur dari pinggul sampai telapak kaki

## 3. Tes Kecepatan 60m

Menurut Saifudin (1999 hal 1-11) mengutip gagasan kecepatan menurut Treadwell (1991) kecepatan tidak hanya berfokus pada seluruh kecepatan tubuh, tetapi juga menyiratkan waktu reaksi yang dilakukan pemain terhadap stimulus. Kemampuan ini membuat jarak yang lebih pendek untuk menggerakkan tubuh.

A. Tujuan : Dilakukan untuk mengetahui kecepatan berpindah dari suatu tempat

B. Alat/Fasilitas : Meteran, Stop watch, Cones dan lintasan lurus

C. Pelaksanaan : Dilakukan dengan berdiri di posisi start dan mendengarkan aba aba untuk siap berlari

#### 4. Tes kelincahan Illinois

Kelincahan merupakan salah satu unsur kondisi fisik yang berperan penting terutama pada cabang olahraga permainan termasuk Sepakbola. Menurut Wahjoedi (2001 hal 61) kelincahan (agility) adalah kemampuan tubuh untuk mengubah arah secara cepat tanpa adanya gangguan keseimbangan atau kehilangan keseimbangan.

A. Tujuan : Dilakukan untuk mengetahui kelincahan bergerak

B. Alat/Fasilitas : Meteran, Stopwatch, Cones dan lintasan

D. Pelaksanaan : Dilakukan dengan berdiri di posisi start dan mendengarkan aba aba untuk siap berlari

### 3.5. Tempat dan Waktu pelaksanaan

Tempat penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah Lapangan Sekolah Sepakbola Saint Prima, Batununggal Bandung dan Lapangan Sepakbola Lodaya Bandung. Waktu penelitian tanggal 27 dan 28 April 2022

### 3.6. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pengesanan masih merupakan skor-skor mentah. Supaya skor-skor itu mempunyai arti, maka data tersebut harus diolah secara statistik agar menimbulkan kebenaran untuk menjawab persoalan-persoalan atau yang diajukan dalam penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji statistik dengan menggunakan software SPSS seri 22. Adapun langkah-langkah uji statistik yang peneliti lakukan adalah mendeskripsikan data, melakukan uji normalitas, dan melakukan uji korelasi.

1. Membuat Deskripsi Data
2. Melakukan Uji Normalitas



- a. Buka program SPSS, masukan data yang akan diolah di tab *data view* lalu klik *variable view*, Ubah desimal menjadi angka 0, lalu kembali lagi ke *Data view*.
  - b. Kemudian pada menu utama pilih *analyze*, pilih sub menu *nonparametric tests*, selanjutnya klik *legacy dialogs* lalu pilih *Sample K-S*
  - c. Akan muncul dialog *box One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Masukan variabel yang akan dianalisis ke dalam kolom *Test Variable List*. Pada bagian *Test Distribution* ceklis *Normal* kemudian klik *OK*.
3. Melakukan Uji Sigifikansi Koefisien Korelasi
- a. Buka program SPSS, masukan data yang akan diolah di tab *data view* lalu klik *variable view* untuk mengubah nama dan label, lalu kembali ke *Data view*.
  - b. Kemudian pada menu utama pilih *analyze*, pilih sub *Correlate*, selanjutnya klik *Bivariate*.

Akan muncul dialog *box Bivariate Correlations*, pindahkan variable yang akan diolah ke kolom *variables*, kemudian pada bagian *Correlation Coefficients* ceklis pada kolom *Pearson*, dan pada bagian *Test of Significance* ceklis di kolom *two-tailed*, lalu ceklis pada kotak kecil *Flag significant correlations* setelah selesai seluruhnya klik *OK*.